

Edukasi Keuangan Syariah bagi Anak Sekolah Dasar : Menabung Sejak Dini

Islamic Financial Education for Elementary School Children: Saving from an Early Age

Muhammad Akhdan Bahy ^{1*}, Pani Akhiruddin Siregar ²

^{1,2} Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

*Penulis korespondensi : akhdan.bahy.da1@gmail.com

Riwayat Artikel:

Naskah Masuk: 30 September 2025;

Revisi: 14 Oktober 2025;

Diterima: 28 Oktober 2025;

Tersedia: 30 Oktober 2025

Keywords: Community Service Program (KKN), elementary school children, financial education, saving from an early age, sharia financial literacy.

Abstract. The 2025 Independent Community Service Program (KKN) of the University of Muhammadiyah North Sumatra was held at SD Negeri 102028 Sei Parit, Sei Rampah District, Serdang Bedagai Regency. Sharia financial education from an early age is an important step in shaping a generation that is financially literate and has Islamic morals. This study aims to describe the process and results of Islamic financial education activities through the "Saving from an Early Age" program for students at State Elementary School 102028 Sei Parit, Sei Rampah District, Serdang Berdagai Regency. The implementation method used a participatory approach with direct observation, counseling, mini banking simulations, and educational games. The results of the activity show that students are able to understand the basic concepts of saving, recognize the prohibition of usury, and show a high interest in saving consistently. This activity also succeeded in fostering basic Islamic financial literacy, especially in the context of wise pocket money management. This study recommends that similar programs be carried out continuously through collaboration between schools and Islamic financial institutions.

Abstrak

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tahun 2025 dilaksanakan di SD Negeri 102028 Sei Parit, Kecamatan Sei Rampah, Kabupaten Serdang Bedagai. Edukasi keuangan syariah sejak usia dini merupakan langkah penting dalam membentuk generasi yang cerdas finansial dan berakhlak islami. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan proses dan hasil kegiatan edukasi keuangan syariah melalui program "Menabung Sejak Dini" kepada siswa Sekolah Dasar Negeri 102028 Sei Parit, Kecamatan Sei Rampah, Kabupaten Serdang Berdagai. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif dengan observasi langsung, penyuluhan, simulasi mini banking, dan permainan edukatif. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa mampu memahami konsep dasar menabung, mengenal larangan riba, serta menunjukkan minat tinggi untuk menabung secara konsisten. Kegiatan ini juga berhasil menumbuhkan literasi keuangan syariah dasar, terutama dalam konteks pengelolaan uang saku secara bijak. Penelitian ini merekomendasikan agar program sejenis dilakukan secara berkelanjutan melalui kolaborasi antara sekolah dan lembaga keuangan syariah.

Kata kunci: anak sekolah dasar, edukasi keuangan, Kuliah Kerja Nyata (KKN), literasi keuangan syariah, menabung sejak dini..

1. PENDAHULUAN

Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam memahami dan mengelola sumber daya keuangan untuk mencapai kesejahteraan (Isnuhardi, 2020). Dalam konteks

ekonomi Islam, literasi keuangan tidak hanya menekankan pada aspek pengelolaan harta, tetapi juga mengacu pada kepatuhan terhadap prinsip syariah, seperti larangan riba dan pentingnya keberkahan dalam harta (Antonio, 2011).

Pendidikan literasi keuangan syariah sejak usia dini memiliki peran strategis dalam membentuk pola pikir dan kebiasaan anak agar mampu mengatur keuangan dengan bijak sesuai nilai-nilai Islam (Sukmawati et al., 2022).

Kegiatan edukasi menabung sejak dini yang dilaksanakan melalui program KKN di SD Negeri 102028 Sei Parit menjadi sarana penerapan langsung literasi keuangan syariah. Melalui metode yang menyenangkan seperti video kartun, permainan edukatif, dan simulasi mini banking, anak-anak diperkenalkan pada pentingnya menabung tanpa riba serta nilai amanah dalam bertransaksi.

Program ini diharapkan menumbuhkan kesadaran finansial sejak usia sekolah dasar dan menjadi langkah awal dalam membentuk generasi yang melek keuangan dan beretika syariah.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan partisipatif dan edukatif. Pendekatan ini dipilih karena kegiatan berfokus pada pengabdian masyarakat yang bersifat edukatif dan aplikatif, bukan penelitian eksperimental. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara tatap muka (on the spot training) selama tiga belas hari, dimulai pada tanggal 1 September hingga 13 September 2025 di Dusun II Sei Parit, Kecamatan Sei Rampah, Kabupaten Serdang Bedagai. Sebelum kegiatan dimulai, dilakukan observasi awal dan koordinasi dengan pihak desa serta pihak sekolah untuk memperoleh izin, menentukan lokasi pelaksanaan, serta menyesuaikan jadwal kegiatan dengan situasi setempat agar program dapat berjalan dengan baik.

Kegiatan edukasi dilakukan secara interaktif dan partisipatif, dengan metode penyampaian materi yang sederhana dan menarik agar mudah dipahami oleh anak-anak sekolah dasar. Proses pembelajaran dilakukan melalui ceramah edukatif mengenai pentingnya menabung sejak dini, pengenalan konsep dasar ekonomi syariah, serta penjelasan singkat tentang larangan riba dalam Islam. Untuk menambah ketertarikan peserta, digunakan media pembelajaran visual seperti pemutaran video kartun bertema keuangan syariah dan kegiatan permainan edukatif yang menumbuhkan antusiasme belajar siswa. Selain itu, dilaksanakan pula simulasi mini banking yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktikkan cara menabung dan bertransaksi sederhana, sehingga mereka dapat memahami sistem keuangan syariah secara aplikatif sejak dini.

Di luar kegiatan edukasi di sekolah, dilakukan pula observasi lapangan dan wawancara dengan masyarakat sekitar mengenai pengelolaan hasil kebun coklat sebagai bagian dari upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat. Melalui pendekatan ini, mahasiswa memperoleh pemahaman nyata mengenai praktik ekonomi lokal serta dapat memberikan masukan tentang cara meningkatkan nilai ekonomi hasil panen melalui proses pengeringan dan pemasaran yang lebih baik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan edukasi keuangan syariah bagi anak sekolah dasar dilaksanakan di SD Negeri 102028 Sei Parit, Kecamatan Sei Rampah, Kabupaten Serdang Bedagai. Program ini berjalan selama tiga belas hari, dimulai pada 1 hingga 13 September 2025. Kegiatan ini melibatkan siswa-siswi sekolah dasar sebagai peserta utama, serta didukung oleh guru dan perangkat desa sebagai mitra pelaksanaan. Pelaksanaan kegiatan berlangsung secara tatap muka dan mendapat sambutan positif dari pihak sekolah maupun masyarakat sekitar.

Kegiatan utama berupa edukasi menabung sejak dini, pengenalan konsep ekonomi syariah, dan praktik simulasi mini banking. Pada tahap awal, siswa diberikan pemahaman mengenai pentingnya menabung sebagai kebiasaan positif yang mendukung kemandirian dan perencanaan masa depan. Selanjutnya, siswa diperkenalkan dengan prinsip-prinsip dasar ekonomi Islam, terutama larangan riba dan pentingnya mengelola uang secara halal dan bertanggung jawab. Proses pembelajaran dikemas dengan cara yang sederhana, menarik, dan menyenangkan agar mudah diterima oleh anak-anak.

Kegiatan edukasi keuangan syariah tentang menabung berjalan dengan efektif dan mendapat antusias tinggi dari siswa. Anak-anak memahami makna menabung bukan sekadar menyimpan uang, tetapi sebagai bentuk perencanaan masa depan dan ibadah.

Simulasi mini banking menjadi bagian paling menarik, karena siswa belajar melakukan pencatatan setoran, saldo, dan penarikan tabungan. Dalam proses ini, mereka juga dikenalkan istilah seperti “mudharabah” dan “amanah”. Pendekatan bermain sambil belajar ini terbukti mampu meningkatkan pemahaman finansial sekaligus membentuk karakter jujur dan bertanggung jawab (Nurhayati & Hidayah, 2021).

Dari hasil kegiatan juga diketahui bahwa sebagian siswa belum memiliki kebiasaan menabung secara teratur sebelumnya. Namun setelah mengikuti kegiatan ini, banyak dari mereka yang menyatakan keinginan untuk mulai menabung, baik di rumah maupun melalui tabungan sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa edukasi keuangan yang disampaikan dengan metode interaktif dapat memberikan pengaruh positif terhadap perilaku finansial anak.

Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil mencapai tujuannya, yaitu menumbuhkan kesadaran menabung sejak dini pada anak-anak dan memperkuat pemahaman masyarakat tentang ekonomi syariah. Pembelajaran yang disampaikan dengan pendekatan partisipatif terbukti efektif dalam meningkatkan literasi keuangan anak-anak. Hasil kegiatan juga memperlihatkan adanya hubungan positif antara pendekatan edukatif yang menyenangkan dengan peningkatan pemahaman siswa terhadap konsep ekonomi Islam.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Diana Sari et al. (2022) yang menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi mini banking dapat meningkatkan minat menabung anak-anak di tingkat sekolah dasar. Selain itu, temuan ini juga mendukung pandangan Husni Fauzi et al. (2023) bahwa kegiatan KKN memiliki peran penting dalam membangun kesadaran sosial dan ekonomi masyarakat melalui penerapan ilmu di lapangan. Dengan demikian, kegiatan KKN Mandiri ini bukan hanya memberikan manfaat bagi peserta didik, tetapi juga menjadi sarana efektif bagi mahasiswa dalam menerapkan nilai-nilai Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat.

3. KESIMPULAN

Kegiatan edukasi keuangan syariah bagi anak sekolah dasar melalui program “Menabung Sejak Dini” telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman dan perilaku finansial anak-anak di SD Negeri 102028 Sei Parit, Kecamatan Sei Rampah, Kabupaten Serdang Bedagai. Melalui pendekatan partisipatif dan metode pembelajaran yang interaktif seperti simulasi mini banking, permainan edukatif, serta pemutaran video islami, siswa mampu memahami makna menabung tidak hanya sebagai kegiatan ekonomi, tetapi juga sebagai bentuk ibadah dan perwujudan nilai amanah dalam ajaran Islam.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menunjukkan antusiasme tinggi dan mulai menerapkan kebiasaan menabung secara mandiri, baik di sekolah maupun di rumah. Edukasi ini juga berhasil menanamkan prinsip keuangan syariah sederhana seperti menghindari riba, membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta menumbuhkan sikap tanggung jawab terhadap penggunaan uang saku.

Secara umum, kegiatan ini membuktikan bahwa literasi keuangan syariah dapat ditanamkan sejak usia dini dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang menyenangkan dan kontekstual. Program ini juga memperkuat sinergi antara mahasiswa, sekolah, dan masyarakat dalam mengembangkan budaya finansial islami yang berkelanjutan. Untuk keberlanjutan program, disarankan agar kegiatan serupa dijadikan agenda rutin di

sekolah dasar melalui kerja sama antara lembaga pendidikan, kampus, dan lembaga keuangan syariah guna membentuk generasi muda yang melek finansial, beretika, dan berakhlak islami.

DAFTAR REFERENSI

- Adinugraha, H., Thoha, I. B., Widodo, H. K., Hamdi, M., & Nasarruddin, R. Bin. (2022). Learning Financial Literacy Through Savings Activities in Islamic Elementary Schools: Empirical Evidence at Islamic Elementary School. *Journal of Elementa et al.*, 2022.
- Aditama, P. (2025). Optimizing Early Childhood Growth and Development through Health Screening, Dental Examination, and Interest-Talent Counseling: KKN-T UMSIDA Community Service Work Program in Pangkemiri Village: *Optimalisasi Tumbuh Kembang Anak Usia Dini melalui Skrining Kesehatan, Pemeriksaan Gigi, dan Penyuluhan Minat-Bakat: Program Kerja Pengabdian Masyarakat KKN-T UMSIDA di Desa Pangkemiri. Indonesian Journal of Cultural and Community Development*, 16(3), 1-12. <https://doi.org/10.21070/ijccd.v16i3.1226>
- Ayu, A. C., & Afandi, A. (2024). Financial Education for Children in Gongsol Village: Instilling the Importance of Saving Early. *Journal of Social Community Services (JSCS)*, 1(3), 265-272. <https://doi.org/10.61796/jscs.v1i3.193>
- Diana Sari, Dian Antini, Didik Himmawan, & Ibnu Rusydi. (2022). Pengabdian Masyarakat melalui Sosialisasi Mini Bank Dalam Upaya Meningkatkan Minat Menabung Bagi Anak-Anak Di Desa Rancamulya Indramayu. *ENGAGEMENT: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 23-30. <https://doi.org/10.58355/engagement.v1i1.1>
- Hasanah, N., & Sutiah, S. (2023). Pengembangan Materi Evaluasi Pembelajaran Berbasis Wordwall Untuk Siswa Sekolah Dasar. *SITTAH: Journal of Primary Education*, 4(2), 153-166. <https://doi.org/10.30762/sittah.v4i2.1775>
- HermaHermawan Adinugraha, H., Thoha, I. B., Widodo, H. K., Hamdi, M., & Nasarruddin, R. Bin. (2022). Learning Financial Literacy Through Savings Activities in Islamic Elementary Schools: Empirical Evidence at Islamic Elementary School. *Journal of Elementary Educational Research*, 2(2), 54-70. <https://doi.org/10.30984/jeer.v2i2.317>
- Hermansyah, Y., Yudiyanto, M., Badruzaman, D., & Nurlaila, A. (2023). Implementation of Sharia-based Financial Literacy in elementary school students. *International Journal of Education and Digital Learning (IJEDL)*, 1(6), 229-234. <https://doi.org/10.47353/ijedl.v1i6.109>
- Mansur, A., Lestari, G. D., & Nugroho, R. (2024). The Importance of Financial Literacy Among Elementary School Students: A Case Study of Savings Activities in Menur Pumpungan State Elementary School Surabaya. *International Journal of Emerging Research and Review*, 2(3), 000074. <https://doi.org/10.56707/ijoeer.v2i3.74>
- Nuzulia, A. (1967). Pengaruh Literasi Keuangan Syari'ah Dan Religiusitas Terhadap Inklusi Pada Lembaga Keuangan Syari'ah (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951-952., 5-24.

- Oktaviani, M., Oktaria, M., Alexandro, R., Eriawaty, & Rahman. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Milenial. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, 9(2), 1-11. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIIS/article/view/68587>
- Rizkiwati, B. Y., Widjaja, S. U. M., Haryono, A., Wahyono, H., & Majdi, M. Z. (2022). Financial Literacy Education Models for 7-12 Years Old Based on the Local Wisdom of Sasak Tribe Lombok Indonesia. *Pegem Egitim ve Ogretim Dergisi*, 12(2), 58-70. <https://doi.org/10.47750/pegegog.12.02.05>
- Saputra, E., Rachmawati, T., & Mas, N. A. (2025). Editor: Muhamad Hilmi.
- Sherraden, M., Johnson, E., Guo, B., & Elliott, W. (2011). Financial Capability in Children: Effects of Participation in a School-Based Financial Education and Savings Program. *Journal of Family & Economic Issues*, 32, 385-399. <https://doi.org/10.1007/s10834-010-9220-5>
- Tiarawati, P. V., Nurhayati, S., Hidayah, S. N., & Boriboon, G. (2023). Blended Learning Approach Implementation to Improve Adults' Tahsin Ability in the Digital Era. *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, 21(2), 180-196. <https://doi.org/10.21154/cendekia.v21i2.7111>
- Tias, E. A., Rahmawati, R., Mardiah, S., & Khoiriyah, U. (2024). Pentingnya Literasi Syariah Dalam Menyelaraskan Keuangan Keluarga Di Desa Medalkrisna. *Al-Ihsan: Journal of Community Development in Islamic Studies*, 3(1), 36-46. <https://doi.org/10.33558/alihsan.v3i1.9544>